

## **BAB 4**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.2 Identifikasi Masalah**

Menurut PERMENKES RI Nomor 269 tahun 2008 “Pengisian Rekam Medis dilakukan oleh dokter, dokter gigi, atau tenaga kesehatan yang dilakukan setelah memberikan pelayanan kepada pasien. Dokumen rekam medis harus diisi secara lengkap dan jelas mengenai laporan operasi dan *informed consent* yang berisikan tentang data diri pasien anamnesis, diagnosa, dan tindakan yang diberikan pada pasien karena akan mempengaruhi pelayanan dan dapat mempengaruhi akreditasi mutu di Rumah sakit. Ketidakefektifan Dokumen rekam medis menjadi salah satu masalah karena Dokumen Rekam Medis merupakan catatan data yang dapat memberikan informasi mengenai tindakan pada pasien, maka pengisian.

Rekam medis haruslah diisi dengan lengkap sehingga dapat memberikan informasi yang akurat. Pengisian Dokumen Rekam Medis Di Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur sudah dilakukan secara hybrid yang dimana ini adalah progress transisi dari Rekam Medis secara manual (kertas) ke Rekam Medis Elektronik (RME) sudah ada beberapa form yang sudah terintegrasi secara elektronik namun masih ada yang masih menggunakan kertas (manual), sehingga dokter maupun perawat harus mengisi form di Dokumen Rekam Medis secara manual dan elektronik. Namun hingga saat ini masih terdapat adanya bagian-bagian yang masih tidak lengkap di dalam pengisian Dokumen Rekam Medis.

### 4.3 Penentuan prioritas masalah

#### 4.3.1 Penentuan priotitas masalah

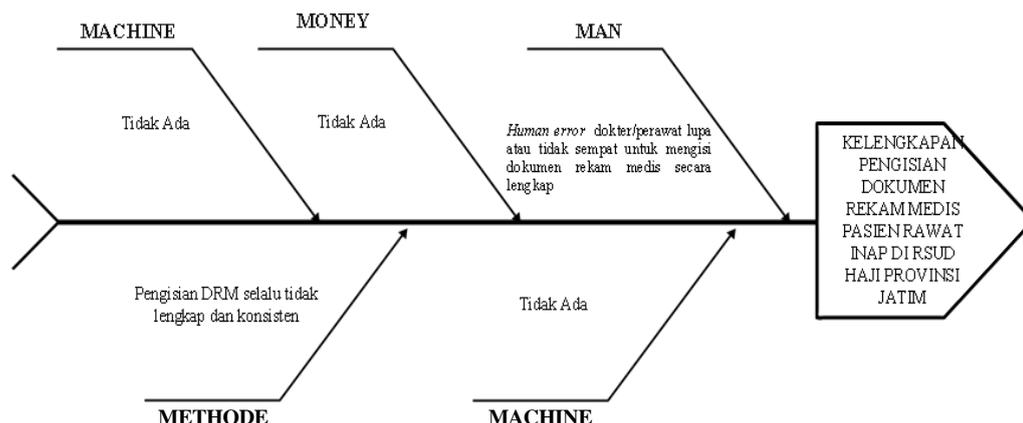
Penentuan prioritas masalah menggunakan metode 2M yaitu: *man* dan *methode*

Tabel 4.1 Penentuan Prioritas Masalah

No	Methode	Masalah
1	<i>Man</i>	dokter/perawat lupa atau tidak sempat untuk mengisi dokumen rekam medis secara lengkap.
2	<i>Methode</i>	Pengisian DRM selalu tidak lengkap dan tidka konsisten

Dari hasil observasi tentang kelengkapan pengisian Dokumen Rekam Medis di Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur penulis menemukan bahwa ada 2 faktor yang mempengaruhi kelengkapan pengisian Dokumen Rekam Medis yaitu *Man* dan *Methode* di dalam *Man* terdapat permasalahan seperti dokter atau perawat lupa untuk melengkapi bagian form DRM, dan dalam *Methode* terdapat permasalahan Pengisian DRM oleh dokter atau petugas kesehatan selalu tidak lengkap dan konsisten.

#### 4.3.2 Kajian masalah



Gambar 4.2 Fishbone Kajian Masalah

Kajian masalah tentang Kelengkapan pengisian Dokumen Rekam Medis di RS Haji Provinsi Jawa Timur. Dapat dilihat dari metode diatas pada *Man* terjadi dokter atau perawat lupa untuk melengkapi bagian form DRM, pada bagian

*Method* terdapat permasalahan dokter dan perawat mengisi Dokumen Rekam Medis tidak lengkap.